

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kinerja Karyawan

a. Pengertian Kinerja Karyawan

Kinerja adalah hasil kerja, baik kuantitatif maupun kualitatif, yang dicapai oleh pegawai sepanjang pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya. Kinerja seseorang merupakan gabungan kemampuan, usaha dan peluang, yang dapat dinilai berdasarkan hasil pekerjaannya (Dewi & Sudiana, 2020). Kinerja karyawan merupakan suatu metrik yang dapat digunakan untuk mengetahui perbandingan hasil pelaksanaan tugas kerja, tanggung jawab yang diberikan organisasi selama jangka waktu tertentu, dan untuk mengukur kinerja pekerjaan atau kinerja pegawai organisasi relatif.

Karyawan adalah bagian yang sangat penting dalam staf perusahaan. Prestasi karyawan berkontribusi terhadap kesuksesan keseluruhan perusahaan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Ketika perusahaan memiliki tenaga kerja yang berkualitas, kinerja yang dicapai oleh perusahaan akan semakin meningkat. Dalam pelaksanaannya, perusahaan memerlukan data yang komprehensif tentang kinerja karyawan.

Data ini memiliki beragam kegunaan untuk berbagai tujuan strategis, seperti kenaikan gaji, promosi, mutasi, atau mengelola potensi penyimpangan (Daulay *et al.*, 2019).

Dari definisi tersebut diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kinerja pegawai merupakan mesin yang menggerakkan perusahaan untuk maju dan kinerja pegawai merupakan landasan dimana keterampilan dan karakteristik individu menjadi satu kesatuan untuk mencapai tujuan Manajemen perusahaan dapat mengevaluasi kinerja karyawan berdasarkan kualitas dan pencapaian individu masing-masing.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

Ada dua faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan menurut Richter *et al.* (2019):

1. Faktor Individu

Faktor individu adalah kemampuan dan keterampilan kerja. Kompetensi Seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok utama: keterampilan dan kemampuan kerja, serta motivasi dan etos kerja.

2. Faktor Dukungan Organisasi.

Pegawai memerlukan dukungan organisasi tempat mereka bekerja untuk melaksanakan tugasnya. Dukungan ini bertujuan untuk menyediakan kesempatan kerja yang luas, serta

membangun infrastruktur dan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif. Tujuan organisasi adalah menjelaskan kepada semua orang tujuan yang hendak dicapai dan langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan tersebut perlu didefinisikan dengan jelas. Setiap individu wajib memiliki deskripsi tugas serta tanggung jawab yang terperinci, dan pemahaman terhadap tugas-tugas ini harus dipastikan.

Dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan, ada enam langkah yang bisa diambil:

1) Mengidentifikasi kekurangan dalam kinerja pegawai dapat dilakukan melalui tiga metode berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan secara berkesinambungan terkait dengan fungsi-fungsi bisnis.
- b. Mengidentifikasi masalah berdasarkan masukan dari karyawan.
- c. Memberikan perhatian khusus terhadap isu-isu yang ada.

2) Untuk mengevaluasi kelemahan dan menilai seberapa pentingnya memperbaiki langkah-langkah yang ada, diperlukan pengumpulan sejumlah informasi berikut:

- a. Identifikasi masalah secepat mungkin.
- b. Tentukan tingkat keseriusan masalah tersebut.

- 3) Mengidentifikasi kemungkinan penyebab kekurangan, baik yang terkait dengan sistem maupun pegawai.
- 4) Merumuskan rencana tindakan yang tepat.
- 5) Melaksanakan rencana tindakan tersebut secara efektif.
- 6) Mengevaluasi apakah masalah tersebut telah terselesaikan atau masih memerlukan perhatian lebih lanjut.

c. Definisi Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian kinerja karyawan adalah suatu proses evaluasi yang dilaksanakan oleh perusahaan untuk menilai prestasi dan kontribusi pegawai dalam memenuhi standar kinerja yang telah ditentukan. Faktor penentu dalam penilaian kinerja pegawai adalah aspek krusial yang memengaruhi akurasi dan ketepatan hasil evaluasi. Dalam penerapannya, evaluasi kinerja pegawai dapat didukung dengan teknik pengambilan keputusan. Menurut beberapa penelitian, banyak sekali manfaat Evaluasi kinerja pegawai merupakan alat pendukung pengambilan keputusan yang memastikan hasil penilaian bersifat objektif dan terbebas dari faktor subjektif, termasuk perasaan pribadi atau diskriminasi (Rustiawan *et al.*, 2023).

Kinerja pegawai sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Oleh sebab itu, evaluasi terhadap kinerja setiap unit kerja dalam organisasi perlu dilakukan agar penilaian atas kinerja sumber daya manusia dapat bersifat objektif. Setiap organisasi

senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja para pegawainya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bagi mewujudkan tujuan tersebut, sangat penting untuk memperhatikan kualitas sumber daya manusia. Kualitas pegawai tercermin dari hasil kerja yang dihasilkan (Gergely, 2024).

Dari definisi tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian penilaian kinerja karyawan adalah aset berharga bagi perusahaan dalam mencapai tujuan strategis melalui proses perekrutan, pengembangan, evaluasi dan pelaksanaan tugas yang diberikan kepada karyawan dalam hubungan kerja.

d. Manfaat Penilaian Kinerja Karyawan

Menurut Santi & Isyanto (2023) Keuntungan yang dapat diperoleh dari proses pengukuran atau penilaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui cara memotivasi individu secara maksimal sebagai salah satu langkah dalam pengelolaan kegiatan organisasi secara efisien dan efektif.
2. Sebagai alat dalam pengambilan keputusan oleh pemimpin bermanfaat bagi karyawan untuk mengetahui kekurangan, potensi, tujuan, rencana dan pengembangan karier karyawan.
3. Membantu mengidentifikasi pengembangan staf dan memberikan kriteria untuk memilih dan mengevaluasi pelatihan staf.

Sehubungan dengan kajian sistem informasi, pengguna mendapat penilaian apakah sistem informasi yang diterapkan di perusahaan memenuhi kebutuhan dan kemungkinannya. Secara umum konsep evaluasi pengguna adalah evaluasi terhadap pengguna suatu produk atau jasa. Prestasi kerja pegawai mengacu pada pelaksanaan tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada.

e. Indikator Kinerja Karyawan

pengukuran kinerja memerlukan kegiatan yang menganalisis operasional internal perusahaan dari sudut pandang pemilik perusahaan, manajemen perusahaan dan karyawan yang dikolaborasikan dengan kegiatan berkelanjutan untuk terwujudnya tujuan bersama (Fahrudin, 2020).

Indikator yang dapat digunakan dalam konteks pengukuran kinerja:

1. Kuantitas kerja merupakan jumlah hasil kerja yang dicapai dalam jangka waktu tertentu.
2. Kualitas kerja merupakan kualitas kerja ditentukan oleh pemenuhan syarat-syarat kesesuaian serta tingkat kesiapan yang telah dicapai.
3. Produktivitas kerja adalah Kapasitas produksi seorang pekerja Jika dibandingkan dengan input yang digunakan. Karyawan pekerja dianggap produktif jika mampu menghasilkan barang

atau jasa sesuai dengan harapan dalam waktu yang singkat atau sesuai tenggat waktu.

4. Efektivitas kerja adalah kemampuan memilih tujuan tertentu dan menyelesaikan tugas dalam waktu tertentu, artinya penyelesaian tugas dinilai baik atau tidak, sangat bergantung pada selesainya tugas yang diberikan.
5. Pelayanan sistem komputer yaitu saling berkomunikasi untuk melakukan pengolahan data dengan tujuan menghasilkan data sesuai dengan standar yang diharapkan.

2. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi akuntansi Adalah Suatu metrik yang menilai sejauh mana tujuan dapat tercapai dengan menggunakan sumber daya yang terstruktur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan informasi elektronik, serta mengubahnya menjadi sumber informasi yang dapat dipercaya dan menyajikan laporan resmi dengan kualitas tinggi dan tepat waktu (Dewi & Sudiana, 2020).

Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai modal, instrumen, dan sumber daya manusia perusahaan yang bertugas mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi bisnis selain menghasilkan informasi keuangan. memberikan pernyataan tentang

transaksi sehubungan dengan SIA, membaginya menjadi dua kategori: transaksi finansial dan transaksi non finansial. Suatu peristiwa ekonomi yang berdampak pada ekuitas dan aset perusahaan, dicatat dalam pembukuannya, dan dinilai dalam satuan moneter disebut transaksi keuangan (Renaldo *et al.*, 2021).

Sistem Informasi akuntansi (SIA) merupakan rangkaian komponen yang saling terhubung dan terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, serta mendistribusikan informasi. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk mendukung kegiatan perencanaan, pengendalian, koordinasi, analisis, dan pengambilan keputusan. Dalam bidang akuntansi, sistem informasi memainkan peran yang sangat signifikan, karena tujuan utama akuntansi pada hakikatnya adalah memberikan informasi kepada pengambil keputusan. Secara umum, setiap perusahaan atau organisasi senantiasa memerlukan informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Gusti & Dewa, 2021).

b. Tujuan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan primer dari efektivitas sistem informasi akuntansi adalah untuk menghimpun, memproses, dan melaporkan informasi yang terkait dengan dimensi keuangan dari operasi bisnis perusahaan. Di bawah ini disajikan penjelasan mengenai tujuan tersebut:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas serta transaksi perusahaan.
- b. Memproses data menjadi informasi yang berguna untuk mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengendalian bisnis.
- c. Menjalankan kontrol yang akurat terhadap aset perusahaan.
- d. Meningkatkan efisiensi biaya dan waktu dalam kinerja keuangan.
- e. Menyajikan data keuangan secara sistematis dan akurat sesuai periode akuntansi yang ditetapkan.

Berdasarkan berbagai tujuan yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi ini sangat berperan penting dalam membantu perusahaan mengelola keuangan secara efektif dan akurat. Selain menghemat waktu dan biaya, sistem informasi ini juga berdampak positif pada hasil bisnis ke depan melalui pengambilan keputusan yang tepat.

Sistem informasi akuntansi ini terbagi menjadi tiga subsistem utama, yang masing-masing mempunyai peranan tersendiri, seperti sistem pemrosesan transaksi, sistem buku besar atau pelaporan keuangan, dan sistem penutupan dan pembalikan. Dimana subsistem ini dapat memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi non keuangan yang secara langsung dapat mempengaruhi pengolahan transaksi keuangan.

c. Manfaat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berikut adalah penjabaran tentang keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penggunaan sistem informasi akuntansi:

- a. Sistem informasi akuntansi memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, memungkinkan perusahaan untuk melakukan kegiatan inti dalam rantai nilai dengan efektif dan efisien.
- b. Meningkatkan mutu serta menekan biaya produksi barang atau jasa yang dihasilkan.
- c. Memperbaiki efisiensi kinerja bisnis, termasuk dalam aspek keuangan maupun bidang lainnya.
- d. Memperkuat kemampuan dalam pengambilan keputusan strategis.
- e. Mendorong peningkatan berbagi pengetahuan (*sharing knowledge*).

Berdasarkan manfaat Dari yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam keseluruhan fungsi perusahaan. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang efektif, perusahaan dapat menjalankan operasinya dengan lebih efisien dan efektif dalam mengelola informasi. Hal ini disebabkan adanya pengendalian yang dapat mengarahkan proses tersebut agar mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan.

Selain itu, informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem tersebut nantinya dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan maupun untuk keperluan pihak eksternal yang terlibat dalam bisnis. Bahwa apabila perusahaan dapat mengelola sistem informasi akuntansi dengan baik maka manfaat dan tujuan diatas dapat segera memberikan dampak positif bagi perusahaan. Sebaliknya jika suatu perusahaan gagal mengelola Pengelolaan sistem informasi keuangan yang tidak efektif akan menghambat proses bisnis dan berpotensi mengakibatkan kegagalan usaha.

d. Indikator Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sebaliknya, apabila seseorang berpendapat bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi tidak memadai atau sulit digunakan, maka individu tersebut kemungkinan besar akan memilih untuk tidak menggunakannya. Konstruk persepsi kemudahan penggunaan juga mencakup berbagai indikator. Bahwa indikator yang digunakan untuk menilai efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut: suatu sistem informasi dapat dianggap efektif apabila memberikan empat manfaat utama. Pertama, mampu meminimalkan biaya operasional. Kedua, meningkatkan kualitas layanan. Ketiga, memperkuat hubungan organisasi internal dan eksternal. Keempat, memungkinkan

organisasi untuk mencapai manfaat yang diharapkan dari penerapan sistem tersebut (Rivand & Suwandi, 2023). Jadi ada enam indikator yang akan digunakan:

- a. Mudah dipelajari
- b. Terkedali
- c. Jelas dan dapat dimengerti
- d. Fleksibe
- e. Menjadi terampil
- f. Mudah untuk digunakan

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi Informasi merupakan disiplin ilmu yang melibatkan penggunaan Teknologi komunikasi berfungsi untuk memproses, menyimpan, dan mentransmisikan data serta informasi menggunakan jalur komunikasi dengan kecepatan tinggi. Salah satu contoh perangkat Teknologi Informasi adalah komputer. Mesin serbaguna ini, yang dioperasikan oleh program tertentu, digunakan untuk mentransformasikan data menjadi informasi yang bermanfaat. Intruksi-instruksi terprogram tersebut berfungsi dalam pengendalian operasi komputer. Data mentah yang diberikan kepada komputer kemudian diolah menjadi bentuk informasi yang lebih bermakna (Bukhori *et al.*, 2022).

Dijelaskan bahwa teknologi informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi mencakup perangkat keras yang digunakan untuk mengonversi data menjadi informasi berguna bagi pengambilan keputusan. Data yang diolah oleh komputer dapat berupa angka maupun gambar.

Pemanfaatan teknologi merupakan harapan bagi para pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugas-tugas mereka, serta mencerminkan perilaku mereka saat menggunakan teknologi dalam pekerjaan. Pengukuran pemanfaatan ini

Berdasarkan tingkat intensitas dan frekuensi penggunaan, serta jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang dipakai (Shintia, 2021).

Perkembangan teknologi informasi dimanfaatkan oleh berbagai pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya dunia melalui sistem informasi dalam setiap aktivitas bisnis sehari-hari yang hampir menyentuh semua tingkatan masyarakat dunia. Di era industri generasi keempat ini, besar kecilnya perusahaan bukanlah suatu jaminan, melainkan jaminan kelincahan perusahaan menjadi kunci untuk mencapai prestasi dengan cepat (Supriyati *et al.*, 2022).

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi harapan utama para pengguna sistem informasi dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Berdasarkan pengukuran tingkat penggunaan dan frekuensi, serta jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang dipakai, manfaat ini diharapkan dapat tercapai secara optimal. Tingginya intensitas pemanfaatan penggunaan teknologi informasi akan menumbuhkannya perilaku yang mendukung penggunaan teknologi sistem informasi. Pengukuran dari penggunaan aktual diukur sebagai jumlah waktu yang dihabiskan untuk berinteraksi dengan teknologi dan frekuensi penggunaannya (Fatimah, 2022).

Pemanfaatan teknologi informasi secara efektif, didukung oleh keterampilan pribadi yang diperlukan untuk mengoperasikannya, dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara

signifikan. Efisiensi sistem informasi dioptimalkan ketika individu mampu menggunakan, menguasai, dan menavigasi teknologi dengan mahir untuk mengubahnya menjadi wawasan yang dapat ditindaklanjuti. Akibatnya, hal ini memungkinkan individu untuk bekerja dengan standar tinggi dan memberikan kontribusi positif terhadap hasil organisasi.

Empat kategori tujuan strategis TI dapat digunakan untuk mengelompokkan investasi dan sumber daya teknologi informasi (TI): aset transaksional, strategis, infrastruktur, dan informasional. Infrastruktur TI berfungsi sebagai dasar bagi penggunaan bersama layanan TI oleh berbagai aplikasi SI, baik secara teknis (server, jaringan, laptop, database) maupun secara manusiawi (help desk, pengembangan aplikasi, perangkat lunak pabrik). Transaksional TI bekerja dengan IS untuk mengotomatisasi prosedur berdasarkan nilai rantai, mendorong pemotongan biaya, dan meningkatkan komunikasi dengan pemasok dan konsumen (Yoshikuni *et al.*, 2023).

b. Peranan dan Pentingnya Teknologi Informasi

Peran teknologi informasi adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja, pemanfaatan teknologi informasi berbasis komputer adalah kuncinya. Dalam hal ini, sistem harus dirancang dengan sempurna, mempertimbangkan para pengguna yang memiliki pemahaman kuat dalam pengelolaan dan organisasi.

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi tersebut. Menghasilkan Kemajuan Keunggulan Strategis dalam penerapan manajerial teknologi informasi dan komputer mampu menghasilkan keuntungan strategis bagi masyarakat yang melakukan kegiatan (Fatimah, 2022).

Pengolahan kata, spreadsheet, dan paket database, perangkat lunak berbasis akuntansi, manajemen produksi dengan bantuan komputer, jaringan lokal dan eksternal, dan aplikasi berbasis akuntansi adalah beberapa contoh dimensi kecanggihan TI. Survei kuesioner berbasis surat termasuk desain dengan bantuan komputer, manufaktur dengan bantuan komputer, dan manajemen produksi dengan bantuan komputer digunakan untuk mengumpulkan data antara bulan Agustus dan Oktober 2005. Kesimpulan analisis mereka menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara penyelarasan AIS (Nguyen & Nguyen, 2020).

Jadi secara umum, teknologi informasi memegang peranan penting dalam beberapa aspek seperti:

1. Teknologi informasi telah mengambil alih peran manusia dalam banyak aspek. Salah satunya adalah melalui otomatisasi tugas atau proses dengan menggunakan teknologi informasi.
2. Teknologi informasi memperkuat peran manusia melalui penyajian informasi dalam rangka menyelesaikan tugas atau proses secara efisien.

3. Teknologi informasi memainkan peranan dalam restrukturisasi peranan manusia, di mana teknologi terlibat dengan pengubahsuaian yang berlaku.

Teknologi informasi memegang peranan penting dalam Di berbagai sektor kehidupan, tak terbantahkan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pekerjaan. Kebutuhan akan teknologi informasi merupakan kecemerlangan dalam persaingan bagi sebuah syarikat bergantung kepada keperluan utama yang perlu dipenuhi. Demikian pula, globalisasi dalam industri MICE mendorong inovasi teknologi mempengaruhi banyak aspek manajemen acara (Gultom & Nurbaeti, 2023). Oleh karena itu, disarikan bahwa alasan mengapa penerapan maupun pengelolaan teknologi informasi dinyatakan sebagai bagian penting adalah sebagaimana berikut:

1. Meningkatnya kompleksitas dari tugas manajemen;
2. Pengaruh ekonomi internasional (*globalisasi*);
3. Kebutuhan akan waktu tanggapan yang lebih cepat;
4. Tekanan akibat dari persaingan bisnis.

Transformasi terhadap sekelompok tugas atau proses telah menjadi langkah yang diambil oleh banyak perusahaan yang gigih menginvestasikan sumber daya yang besar di ranah teknologi informasi. Motivasi yang umum terkait dengan upaya ini adalah kebutuhan untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi

kompetitif, mengurangi biaya operasional, meningkatkan fleksibilitas, serta menanggapi perubahan lingkungan dengan tepat waktu.

Peran teknologi informasi (TI) dalam mendukung proses akuntansi di perusahaan/organisasi sudah berlangsung sejak lama. Pemanfaatan TI dalam akuntansi memiliki alasan utama yang meliputi efisiensi, penghematan waktu, dan pengurangan biaya. Selain itu, pemanfaatan TI juga dapat meningkatkan efektivitas proses akuntansi serta memastikan laporan keuangan yang akurat. Selain alasan-alasan tersebut, penggunaan TI juga dapat memberikan perlindungan terhadap aset perusahaan

Peran TI dalam bidang akuntansi semakin krusial. Kemajuannya terus berkembang secara cepat di bidang TI memberikan dampak besar terhadap perkembangan dan penerapan akuntansi. Peran akuntan mencakup terdapat tiga bidang utama: perancang, pengguna, dan auditor. Dalam setiap peran tersebut, TI memegang peranan penting dalam keberhasilan pekerjaan seorang akuntan. Kurikulum yang tersedia di Indonesia belum mendukung pengembangan akuntan yang juga memiliki pengetahuan IT. Tentu, maksud Anda bukan hanya karena mereka memiliki keahlian teknis (padahal bagus juga kalau dipersiapkan), namun, yang saya maksud adalah keahlian mereka dalam memahami dan menggunakan TI.

Tentu saja dalam konteks sistem informasi akuntansi, pengetahuan TI bukanlah segalanya. Juga harus memiliki pengetahuan tentang hal-hal lain seperti database, pelaporan langsung, manajemen, manajemen bisnis, Proses transaksi, pengambilan keputusan manajemen, pengembangan dan penerapan sistem, komunikasi, serta pemahaman prosedur akuntansi dan audit.

c. **Komponen Teknologi Informasi**

Adapun alat ukur dari teknologi informasi dapat diukur melalui komponen teknologi informasi menurut Nuzulia (2023) yaitu :

1. Komponen keras komputer (*Hardware*)
2. Program komputer (*Software*)
3. Jaringan komunikasi
4. Basis data
5. Tenaga kerja di bidang Teknologi Informasi

Penjelasan kelima komponen tersebut adalah sebagai berikut

1. **Komponen keras komputer (Hardware):**

Komponen keras dalam sebuah sistem informasi terdiri dari masukan dan keluaran.

2. **Program komputer (Software):**

Seperti sistem perangkat lunak yang dikembangkan guna mendukung pendistribusian data dan informasi seperti sistem pengoperasian.

3. Jaringan dan komunikasi:

Jaringan dan komunikasi Ini adalah sistem yang dapat menghubungkan dan menggabungkan beberapa area komunikasi menjadi satu unit yang dapat berinteraksi dengannya.

4. Database:

Suatu wadah atau file yang berisi program atau data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan fisik untuk proses yang menggunakan sistem..

5. Personalia teknologi informasi:

Adanya operator komputer, analis sistem, pembuat program, personalia penyimpanan data, pemimpin sistem informasi.

d. Tujuan dan Fungsi Teknologi Informasi

Tujuan teknologi informasi bagi perusahaan adalah menjadikan teknologi informasi sebagai rantai nilai yang berguna di semua bidang bisnis, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas karyawan dan perusahaan untuk mencapai margin yang diinginkan dengan risiko dan biaya minimal (Hadiana & Pasundan, 2021).

Menurut Karim *et al.* (2021) terdiri dari 6 fungsi teknologi informasi adalah sebagai berikut:

1. Capture (Penangkap)

komputer dapat menerima input data dari berbagai sumber, termasuk keyboard, mouse, scanner, dan layar sentuh (touchscreen).

Inilah yang membuat komputer sangat fleksibel dalam hal interaksi dengan pengguna.

2. Processing (Pemroses)

Memproses mengubah data yang diperoleh dari alat input menjadi informasi dalam bentuk cetakan, gambar, atau video.

3. Generation (Menghasilkan)

Menghasilkan informasi yang bermanfaat dari pengolahan data yang diterima.

4. Storage (Penyimpanan)

Menyimpan atau merekam data dan informasi ke dalam media seperti Hardisk, Flashdisk, atau DVD.

5. Retrieval (Pencarian)

Mencari dan menelusuri data yang telah tersimpan di media penyimpanan.

6. Transmission (Transmisi)

Mampu mengirim data dari satu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komunikasi.

e. Keuntungan Penerapan Teknologi Informasi

Menurut Hadiana & Pasundan (2021) manfaat dari penggunaan teknologi informasi meliputi :

1) Kecepatan (*speed*)

Hanya dalam beberapa detik, komputer dapat melakukan suatu tugas dengan perhitungan yang rumit, hasil data yang sangat cepat, dan jauh lebih cepat dibandingkan manusia yang dapat melakukannya.

2) Konsistensi (*consistency*)

Karena bentuk yang konstan, maka hasil perhitungannya lebih konsisten dan tidak berubah berulang kali, sedangkan sulit bagi seseorang untuk menghasilkan hasil yang sama persis dengan hasil sebelumnya.

3) Ketepatan (*presicion*)

Dalam prosesnya, hasil yang dihasilkan oleh kemampuan komputer untuk mendeteksi perbedaan yang sangat kecil dan melakukan perhitungan yang rumit memang sangat mengesankan. Ini adalah salah satu keunggulan utama teknologi komputer, yang memungkinkannya untuk melakukan tugas-tugas yang jauh lebih cepat dan lebih tepat daripada manusia dalam banyak hal. Dengan kecerdasan buatan dan algoritma yang terus berkembang, kemampuan komputer untuk menganalisis data dan membuat keputusan semakin meningkat.

4) Keandalan (*reliability*)

Hasil yang diperoleh dengan Komputer lebih dapat diandalkan dibandingkan dengan hasil yang diperoleh manusia. Namun, data yang terlalu kecil dapat menyebabkan kesalahan saat digunakan oleh komputer.

f. Indikator Teknologi Informasi

Teknologi informasi yang membantu operasional dan manajemen dipadukan dengan aktivitas manusia untuk membangun sistem informasi (SI). Kata sistem informasi sering digunakan dalam arti yang sangat luas untuk menggambarkan hubungan antara informasi, teknologi, algoritma dan manusia. Penggunaan frasa ini mengacu pada cara orang berinteraksi dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mendukung aktivitas bisnis, serta metode yang digunakan organisasi dalam menggunakan TIK (Renaldy *et al.*, 2023).

Perkembangan teknologi informasi saat ini begitu pesat sehingga telah merambah hampir seluruh aspek kehidupan manusia, dari yang paling sederhana hingga yang terakhir. Selain itu, komunikasi dan berbagi informasi menjadi lebih mudah dengan berkembangnya teknologi informasi (Farina & Opti, 2023). Indikator Mengukur Pemanfaatan Teknologi Informasi Menurut Hadis (2022) Penggunaan teknologi informasi terkait dengan keandalan informasi dalam melakukan pekerjaan akuntansi. Oleh

karena itu, variabel pemanfaatan teknologi informasi terdiri dari lima indikator yang meliputi:

1. Intensitas penggunaan teknologi informasi,

Seberapa baik perusahaan dapat menggunakan teknologi pendukung proses produksi untuk membuat produk yang dihasilkan lebih serbaguna.

2. Kemudahan bertukar informasi

Tren manusia saat ini adalah semakin mudahnya berkomunikasi dan bertukar informasi melalui media sosial yang sudah menjadi gaya hidup masyarakat. Oleh karena itu, dalam mengembangkan suatu usaha diharapkan pengusaha dapat mengembangkannya untuk memudahkan komunikasi dengan konsumen.

3. Investasi pada teknologi

Dengan berjalannya waktu maka perusahaan harus semakin berani untuk memperoleh atau memperoleh peralatan produksi yang lebih canggih atau modern untuk menunjang kegiatan produksi perusahaan.

4. Kemudahan akses bekerjasama.

Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi informasi bisa dianggap sebagai metode promosi penjualan yang lebih mudah dan cepat untuk mendekatkan produk kepada target pasar.

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori (Sugiyono, 2021). Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan dalam penulisan karya ilmiah ini. Adapun penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun/Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan <i>Perceived Usefulness</i> pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. (Ida & Mawang, 2018).	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Sistem Informasi (X1) • Kualitas Informasi (X2) • <i>Perceived Usefulness</i> (X3) Variabel Terikat <ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan Pengguna (Y) 	Analisis Regresi linier berganda.	Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas sistem informasi akuntansi secara positif dan berarti mempengaruhi kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi. 2. Kualitas informasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi. 3. <i>Perceived Usefulness</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi.
2.	Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh Persepsi Owner (X1) • Pengetahuan 	Analisis regresi linier berganda dengan uji	Hasil Penelitian diketahui bahwa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi owner tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

No	Nama/Tahun/Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil Penelitian
	Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang. (Novia & Siti, 2019).	Akuntansi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi (X2) Variabel Terikat • Kinerja UMKM (Y)	SPSS versi 22.	kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Pamulang. 2. Pengetahuan tentang akuntansi dalam penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Kecamatan Pamulang
3.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Wook Global Technology. (Yustiniani, 2020).	Variabel Bebas • Sistem Informasi Akuntansi (X1) • Motivasi Kerja (X2) Variabel Terikat • Kinerja Karyawan (Y)	Analisis regresi linear berganda.	1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan 2. Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
4.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Study pada Dinas Kota Bandar Lampung dan Kota Metro). (Zelda, 2018).	Variabel Bebas • Sistem Informasi Akuntansi (X1) • Sistem Pengendalian Intern (X2) Variabel Terikat • Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	Analisis Structural Equation Model (SEM) dengan uji Partial Least Square (PLS).	Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa: 1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah 2. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah
5.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi	Variabel Bebas • Sistem	Analisis regresi linier	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh positif dan

No	Nama/Tahun/Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil Penelitian
	Penjualan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada CV. Surya Kuansing Teluk Kuanta. (Ari, 2021).	Informasi Akuntansi Penjualan (X) Variabel Terikat • Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan (Y)	berganda	signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan di CV. Surya Kuansing Teluk Kuanta
6.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. (Dea, 2019).	Variabel Bebas • Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1) • Pengendalian Internal (X2) Variabel Terikat • Efektivitas Pengendalian Internal (Y)	Analisis regresi linier berganda	Hasil Penelitian diketahui bahwa: 1. Sistem informasi akuntansi penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan. 2. Pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan
7.	Pengaruh Efektivitas, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Koperasi di Desa Panjer. (Made & Dewa, 2020).	Variabel Bebas • Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (X1) • Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2) • Kesesuaian Tugas	Analisis regresi linier berganda	1. Efektifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada koperasi di Desa Panjer. 2. Pemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada koperasi di Desa

No	Nama/Tahun/Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil Penelitian
		Sistem Informasi Akuntansi (X3) Variabel Terikat • Kinerja Karyawan (Y)		Panjer. 3. Kesesuaian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada koperasi di Desa Panjer.
8.	Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Organisasi dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Mandiri Cabang Braga Bandung). (Annisa, 2021).	Variabel Bebas • Efektifitas Sistem Informasi(X1) Variabel Terikat • Kinerja Organisasi (Y) Variabel Moderasi • Budaya Organisasi (Z)	Analisis Jalur	Hasil dari pengujian adalah efektivitas SIA berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi dengan Budaya Organisasi sebagai variabel moderasi.
9.	Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Pemakai Sistem LPD Digital di Kota Madya Denpasar. (Dewi & Sudiana, 2020).	Variabel Bebas • Efektivitas SIA (X1) • Kemampuan Teknik Pemakai (X2) • Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) Variabel Terikat • Kinerja Individu (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda dengan uji SPSS	1. Efektivitas SIA berpengaruh terhadap Kinerja Individu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang telah menggunakan sistem digital di kota Denpasar. 2. Kemampuan Teknik Pemakai Tidak mempengaruhi Kinerja Individu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang telah menggunakan sistem digital di kodya Denpasar. 3. Pemanfaatan Teknologi Informasi Tidak

No	Nama/Tahun/Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil Penelitian
				mempengaruhi Kinerja Individu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang telah menggunakan sistem digital di kota Denpasar
10.	Pengaruh Disiplin Kerja, Tingkat Kepuasan Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi pada Kinerja Organisasi Survey pada Karyawan PT. Sampoerna Agro Tbk. (Fictor & Lesi, 2023).	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin Kerja (X1) • Kepuasan Kerja (X2) Variabel Terikat <ul style="list-style-type: none"> • Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y1) • Kinerja Organisasi (Y2) 	Analisis regresi linier berganda dengan uji SPSS versi 26	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin kerja berpengaruh dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. 2. Kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. 3. Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja organisasi.
11.	Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas dan Keahlian Pemakai terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Cabang Denpasar). (Gusti, 2023).	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> • Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1) • Kesesuaian Tugas (X2) • Keahlian Pemakai (X3) Variabel Terikat <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Karyawan (Y) 	Analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pada PT. Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Cabang Denpasar) 2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kesesuaian Tugas terhadap Kinerja Pada PT. Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Cabang Denpasar)

No	Nama/Tahun/Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil Penelitian
				3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keahlian Pemakai terhadap Kinerja Pada PT. Astra International Tbk-Honda (Astra Motor Cabang Denpasar)
JURNAL INTERNASIONAL				
12.	<i>The Influence of AIS Effectiveness on Employee Performance with Work Culture, Incentives and Work Motivation as Moderation in Trading Companies in Subang City (Study of Trading Companies in Subang City).</i> (Tira, 2020).	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> • AIS Effectiveness (X1) • Work Culture (X2) • Incentive (X3) • Work Motivation (X4) Variabel terikat <ul style="list-style-type: none"> • Employee Performance (Y) 	<i>Simple linear regression analysis and moderated regression analysis using SPSS software.</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan, Budaya Kerja dan Insentif berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dan Motivasi Kerja memperkuat Kinerja Karyawan
13.	<i>Effectiveness of Accounting Information Systems, Organizational Culture and Employee Performance in Tegalalang District Village Credit Institutions.</i> (Gusti & Dewa, 2021).	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> • AIS Effectiveness (X1) • Organizational Culture (X2) Variabel Terikat <ul style="list-style-type: none"> • Employee Performance (Y) 	<i>Multiple linear regression analysis.</i>	(1)Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa semakin efektif sistem informasi akuntansi yang dimiliki LPD Se-Kecamatan Tegalalang maka semakin baik kinerja karyawan di LPD Se-Kecamatan Tegalalang. (2)Sedangkan Budaya organisasi berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa semakin baik budaya organisasi yang

No	Nama/Tahun/Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil Penelitian
				dimiliki LPD SeKecamatan Tegalalang maka semakin baik kinerja karyawan di LPD SeKecamatan Tegalalang.
14.	<i>The Effect of Effectiveness of Implementing Accounting Information Systems on Hotel Employee Performance (Study of Dedy Jaya Group Hotel Employees)</i> (Maftukhin, 2021).	Variabel Bebas • <i>AIS Effectiveness (X)</i> Variabel Terikat • <i>Employee Performance (Y)</i>	<i>Simple linear regression analysis.</i>	Penelitian ini membuktikan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan perhotelan mempunyai pengaruh positif dalam meningkatkan kinerja karyawan.
15	<i>The Influence of Effectiveness of Use, Locus of Control and Quality of Accounting Information Systems on Employee Performance (Case Study at PT. PLN (Persero) Bali Distribution Main Unit).</i> (Made & Kadek, 2021).	Variabel Bebas • <i>Effectiveness of Use (X1)</i> • <i>Locus of Control (X2)</i> • <i>Quality of Accounting Information Systems (X3)</i> Variabel Terikat • <i>Employee Performance (Y)</i>	<i>Multiple regression analysis using SPSS.</i>	1. Efektivitas penggunaan mempunyai pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. 2. Locus kendali berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. 3. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
16.	<i>The Influence of Information Technology Sophistication, Personal Technical Ability and Work Experience on the</i>	Variabel Bebas • <i>Sophistication of information technology (X1)</i> • <i>Personal</i>	<i>Multiple linear regression analysis.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, (1) kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

No	Nama/Tahun/Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil Penelitian
	<i>Effectiveness of Using Accounting Information Systems (Case Study of Sicepat Ekspres Indonesia).</i> (Bukhori et al., 2022).	<i>technical ability (X2)</i> • <i>Work experience (X3)</i> Variabel Terikat • <i>Effectiveness of accounting information systems (Y)</i>		efektivitas sistem informasi akuntansi,(2) kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, (3)pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
17.	<i>The Influence of Business Models, Use of Information Technology on the Quality of Accounting Information Systems Digitizing MSMEs Post-COVID-19.</i> (Supriyati et al., 2022).	Variabel Bebas • <i>Business Models (X1)</i> • <i>Use of Information Technology (X2)</i> Variabel Terikat • <i>Quality of Accounting Information Systems (Y)</i>	<i>Interactive data analysis model</i>	Dari sampel tersebut dianalisis dan diperoleh hasil bahwa (1)model bisnis berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi sistem. UMKM berbasis digital dan kinerjanya akan dilihat pada konteks masing-masing UMKM. (2) Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi UMKM digital sistem.
18.	<i>The Impact of Accounting Information System on User Satisfaction: Empirical Studies on Local Government Bank”</i> (Iskandar et al., 2020).	Variabel Bebas • <i>The Information System Quality (X1)</i> • <i>Information of Quality (X2)</i> • <i>Perceived of Usefulness (Y)</i> Variabel Terikat • <i>Accounting Information</i>	<i>Analisis Regresi Linier Berganda</i>	Sistem informasi mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIA. Kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna AIS. Kegunaan yang dirasakan tidak mempunyai arti yang signifikan berpengaruh pada AIS

No	Nama/Tahun/Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil Penelitian
		<p><i>Systems of User Satisfaction (Y)</i></p> <p>Variabel Moderasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>The Perceived of Ease (Z)</i> 		<p>kepuasan pengguna. Kualitas sistem informasi, Kualitas informasi dan Kegunaan yang dirasakan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna AIS. Persepsi kemudahan penggunaan merupakan variabel moderating pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan persepsi kegunaan terhadap SIA kepuasan pengguna. Hasil uji moderasi dengan menggunakan uji residual menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dapat digunakan sebagai variabel moderasi pengaruh kualitas sistem informasi</p>
19.	<p><i>The Influence of Accounting Information System Quality on Employee Performance with Good Corporate Governance as a Moderating Variable.</i></p> <p>(Kautsar, 2022).</p>	<p>Variabel Bebas</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Quality of Accounting Information System (X)</i> <p>Variabel Terikat</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Employee Performance (Y)</i> <p>Variabel Moderasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Good Corporate Governance (Z)</i> 	<p><i>Analysis used the MRA test (Moderate Regression Analysis) with SmartPLS 3.0.</i></p>	<p>Hasilnya menunjukkan bahwa kualitas SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, dan peran GCG terbukti memoderasi dampak tersebut Kualitas AIS terhadap kinerja karyawan.</p>
20.	<p><i>The Effect of Utilization of Information</i></p>	<p>Variabel Bebas</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Utilization Of</i> 	<p><i>Analisis regresi linier</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan</p>

No	Nama/Tahun/Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil Penelitian
	<i>Technology and Competence of Human Resources on the Effectiveness of Accounting Information Systems</i> (Nurul, 2022).	<i>Information Technology (X1)</i> • <i>Competence Of Human Resources (X2)</i> Variabel Terkait • <i>The Effectiveness Of Accounting Information Systems (Y)</i>	<i>berganda SPSS Version 25</i>	teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi baik secara parsial maupun simultan.
21.	<i>Accounting Information System Quality and Organizational Performance: The Mediating Role of Accounting Information Quality.</i> (Nyoman, 2023).	Variabel Bebas • <i>accounting information system quality (X1)</i> Variabel Terikat • <i>organization al performance (Y)</i>	<i>structural equation-partial least squares (SEM-PLS) model</i>	Secara empiris hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi dan kualitas informasi akuntansi. Sementara itu, kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap organisasi pertunjukan.
22.	<i>The Impact of Accounting Information Systems on Performance Management in the Banking Sector.</i> (Bilal & Michal, 2021).	Variabel Bebas • <i>Total Assets (X1)</i> • <i>Operating Assets (X2)</i> • <i>Total Liabilities</i> • <i>Earnings after Tax</i> Variabel Terikat • <i>Return on Equity (ROE) (Y)</i>	<i>The findings of the data analysis are presented in the following section.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total Aset, Aset Operasional dan Laba Setelah Pajak berpengaruh positif dan signifikan tentang Pengembalian Ekuitas. Selain itu, Total Kewajiban ditemukan berpengaruh negatif dan signifikan dengan Pengembalian Ekuitas.

No	Nama/Tahun/Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil Penelitian
23.	<i>Accounting Information Systems Increase Msmes Performance.</i> (Renaldo <i>et al.</i> , 2021).	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> Accounting Information System Variabel Terikat <ul style="list-style-type: none"> MSME Performance Variabel Kontrol <ul style="list-style-type: none"> Total Assets Number of Employee 	<i>The analytical tool used in this study is multiple linear regression</i>	Hasilnya Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap variabel kinerja Mikro, Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM) di wilayah kota Pekanbaru.
24.	<i>Role of Emerging Technologies in Accounting Information Systems for Achieving Strategic Flexibility Through Decision Making Performance: An Exploratory Study Based on North American and South American Firms.</i> (Yoshikuni <i>et al.</i> , 2023).	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> IS Infrastructure Integraon (X1) IS-enabled SEM (X2) Variabel Terikat <ul style="list-style-type: none"> Decision Making Performance (Y) 	<i>The SEM based on partial least square method (PLS-SEM) has been used by SmartPLS version 3.3.3</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktisi dan peneliti sistem informasi akuntansi (AIS) harus melihat melampaui kemunculannya investasi teknologi dan mengalihkan perhatian mereka ke caranya integrasi infrastruktur sistem informasi (ISII) dan praktik manajemen perusahaan strategis (IS-SEM) yang didukung sistem informasi dapat meningkatkan pengambilan keputusan kinerja (DMP) dan dampak pada fleksibilitas strategis dan inovasi.
25.	<i>The Effect of the Implementation of Transparency and Accounting Information Systems on the Quality of Financial Reports.</i> (Hanifah & Heri, 2020).	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> Implementati on of Transpareny Implementati on of Accounting Information System Variabel Terikat <ul style="list-style-type: none"> Quality of Financial 	<i>Methods of data analysis in this study using smartPLS 3.0 software.</i>	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Implementasi transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas

No	Nama/Tahun/Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil Penelitian
		<i>Reports</i>		laporan keuangan
26.	<i>Accounting Information Systems as a Critical Success Factor for Increased Quality of Accounting Information.</i> (Meiryani <i>et al.</i> , 2020)	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> • <i>Quality of Accounting Information System (X1)</i> 	<i>Data testing using SEMPLS.</i>	Hasil penelitian menunjukkan hal itu informasi akuntansi yang tidak memenuhi syarat karena kurangnya sistem informasi akuntansi. Belum kualitas informasi akuntansi disebabkan oleh akuntansi sistem informasi yang belum sepenuhnya baik diharapkan.
27.	<i>Determinants of Accounting Information Systems Quality: Empirical Evidence from Vietnam.</i> (Nguyen & Nguyen, 2020).	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> • <i>Organization Culture (OC) (X1)</i> • <i>Information Technology (IT) (X2)</i> • <i>AIS Application (X3)</i> • <i>Manager Participation (MP) (X4)</i> Variabel Terikat <ul style="list-style-type: none"> • <i>Accounting Information System Quality (AISQ) (Y)</i> 	<i>Explanatory Factor Analysis (EFA) and Ordinary Least Squares (OLS).</i>	Temuan menunjukkan bahwa berbagai faktor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dampak terhadap kualitas sistem informasi akuntansi termasuk (i) budaya organisasi, (ii) partisipasi manajer, (iii) teknologi informasi, (iv) pengetahuan teknologi informasi manajer, (v) pengetahuan akuntansi manajer, (vi) penerapan informasi akuntansi, (vii) konsultasi pakar eksternal dan (viii) pelatihan aktivitas bagi pengguna dalam sistem informasi akuntansi.
28.	<i>Blockchain, Enterprise Resource Planning (ERP) and Accounting Information Systems (AIS): Research on</i>	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> • <i>Bookkeeping (X1)</i> • <i>Trial Balance (X2)</i> • <i>financial statements (X3)</i> 	<i>the identification of the AIS ones [SAP FI-CO] to be the most suitable.</i>	Temuannya menyarankan bahwa aplikasi DLT, keuangan terdesentralisasi (DeFI), dan teknologi keuangan (FinTech) bisa memfasilitasi integrasi sistem AIS dan ERP dan

No	Nama/Tahun/Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil Penelitian
	<i>e-Procurement and System Integration.</i> (Faccia & Petratos, 2021).	Variabel Terikat • <i>financial statements analysis (Y)</i>		menghasilkan manfaat signifikan untuk efisiensi, produktivitas dan keamanan.
29.	<i>The Role of Employee Empowerment in Supporting Accounting Information Systems Outcomes: A Mediated Model</i> (Qatawneh, 2023).	Variabel Bebas • <i>Employee empowerment (X1)</i> Variabel Terikat • <i>AIS outcomes (Y)</i> Variabel Moderasi • <i>Management awareness (Z)</i>	<i>SPSS was used in order to analyze the primary data.</i>	H (1): Pemberdayaan pegawai mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran manajemen. H (2): Kesadaran manajemen mempunyai dampak yang signifikan terhadap hasil SIA. H (3): Pemberdayaan karyawan memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil AIS. H (4): Kesadaran manajemen memediasi hubungan antar karyawan pemberdayaan dan AIS .
30.	<i>Islamic Accounting Information System in Hospital, an Urgent Desire.</i> (Marina et al., 2019).	Variabel Bebas • <i>Islamic Accounting Information System (IAIS) (X1)</i> Variabel Terikat • <i>Hospital Management (Y)</i>	<i>analyzed by using Content Analysis.</i>	Implikasi dari temuan ini adalah menunjukkan orientasi yang berbeda-beda di setiap rumah sakit. Untuk perkotaan rumah sakit, orientasinya adalah pemasaran, sedangkan orientasi rumah sakit kabupaten adalah kepatuhan terhadap peraturan.
31.	<i>The Influence of Accounting Information System Adoption on Business Performance Amid COVID-19”</i> (Mohamed, 2023).	Variabel Bebas • <i>Q-AIS (X1)</i> • <i>SQ-AIS (X2)</i> • <i>SerQ-AIS (X3)</i> • <i>AIS-Users Satisfaction (X4)</i> Variabel Terikat • <i>Users</i>	<i>made use of self-administered survey questionnaire to collect data from 103 AIS user,</i>	Temuan ini mendukung dampak signifikan dari sistem dan kualitas informasi pada penggunaan sistem tetapi bukan kualitas layanan. Selain itu, penggunaan AIS juga berdampak signifikan kinerja bisnis. Studi ini

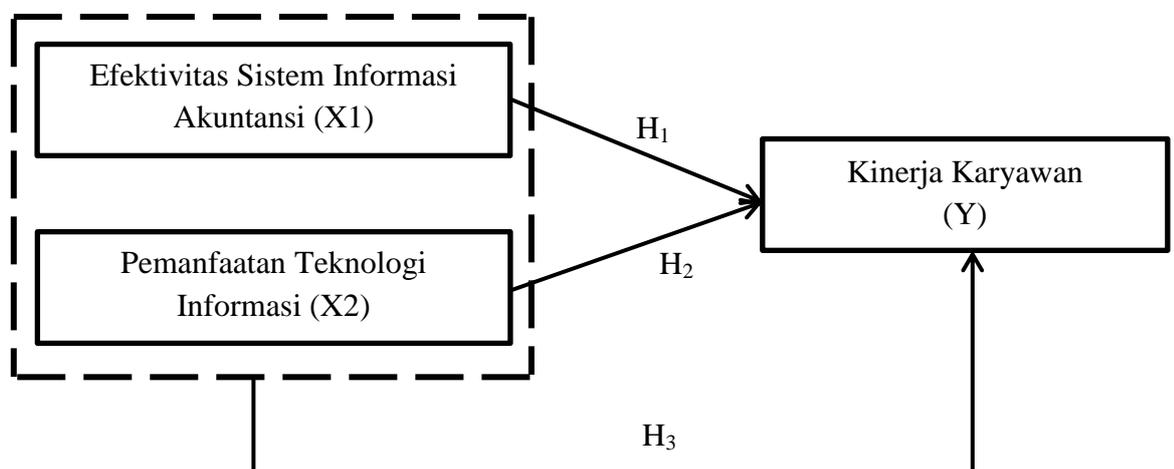
No	Nama/Tahun/Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil Penelitian
		<i>Satisfaction–Bank Performance (Y)</i>	<i>after which PLS-SEM was employed for data validation.</i>	berkontribusi pada literatur mengenai IS sehubungan dengan faktor penentu manfaat AIS, dan memvalidasi model yang diusulkan di antara perusahaan-perusahaan di Sudan.
32.	<i>The Effect of Information Technology on the Quality of Accounting Information.</i> (Elbokhari <i>et al.</i> , 2020).	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> • <i>Information Technology (X1)</i> • <i>Data collection (X2)</i> • <i>Data processing (X3)</i> • <i>Data storage (X4)</i> • <i>Sending information (X5)</i> Variabel Terikat <ul style="list-style-type: none"> • <i>Accounting Information Quality (Y)</i> 	<i>The researches followed some descriptive analytical approach to conduct the field study.</i>	Penelitian ini menyimpulkan bahwa dimensi teknologi informasi (mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mengirimkan data, dan informasi) berdampak pada dimensi kualitas informasi akuntansi (relevansi, keandalan, pemahaman, konsistensi, komparabilitas).
33.	<i>Analysis Effect of Quality of Accounting Information Systems to Support Company Performance.</i> (Rosa & Purfini, 2019).	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> • <i>Accounting Application system quality qualitatively (X1)</i> Variabel Terikat <ul style="list-style-type: none"> • <i>financial sector performance in a company (Y)</i> 	<i>The audit results are given to be analyze by the manager</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi berkualitas sistem aplikasinya berasal dari analisis kualitas sistem informasi akuntansi yang ada seperti keamanan, aksesibilitas, keandalan penggunaan, integrasi data, dan ketersediaan yang benar dan tepat waktu informasi yang mampu menunjang kinerja perusahaan.
34.	<i>The Influence of Data Mining on Accounting</i>	Variabel Bebas <ul style="list-style-type: none"> • <i>data mining</i> 	<i>primary data were screened</i>	Hasil penelitian sesuai dengan yang muncul Zhang (2021) dan

No	Nama/Tahun/Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil Penelitian
	<p><i>Information System Performance: A Mediating Role of Information Technology Infrastructure.</i></p> <p>(Adel, 2022).</p>	<p>(<i>information and communication technologies (ICTs) (X1)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>knowledge management (KM) (X2)</i> • <i>data warehousing (DW) (X3)</i> <p>Variabel Terikat</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>performance and outcomes of accounting information system (AIS) (Y)</i> 	<p><i>and analyzed depending on SPSS version 27.</i></p>	<p>menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penambahan data dan kinerja AIS dalam hal fakta itu data mining beserta strateginya (prediksi, klasifikasi, mengumpulkan, dan mendistribusikan) mempunyai kemampuan untuk mempermudah proses mengelola data dalam jumlah besar dan mentransfernya ke aplikasi AIS untuk pemrosesan yang lebih baik dalam sarana akuntansi.</p>
35.	<p><i>Improving Financial Control: The Contribution of Accounting Information Systems to Small Business Performance.</i></p> <p>(Lili & Andi, 2023).</p>	<p>Variabel Bebas</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Accounting Information System (X1)</i> <p>Variabel Terikat</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The financial control and performance of small businesses (Y)</i> 	<p><i>there are 18 functional requirements analyses</i></p>	<p>Dengan menganalisis fitur-fitur yang ada pada Sistem Informasi Akuntansi, kami dapat mengidentifikasi sejumlah aspek penting yang dapat memberikan manfaat besar bagi usaha kecil. Transaksi keuangan pencatatan, pelaporan keuangan, integrasi data, analisis data, kontrol keamanan, dan otomatisasi proses elemen penting yang dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan usaha kecil.</p>
36.	<p><i>Influences of the Environmental Factors on the Intention to Adopt Cloud Based Accounting Information</i></p>	<p>Variabel Bebas</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Mimetic Pressure (MP) (X1)</i> • <i>Coercive Pressure (CP) (X2)</i> 	<p><i>The empirical data were analyzed using the PLS-SEM modelling.</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa MP, CP, dan NP mempunyai pengaruh langsung yang signifikan asosiasi dengan niat CB-</p>

No	Nama/Tahun/Judul	Variabel	Alat Uji	Hasil Penelitian
	<i>System Among SMEs in Jordan.</i> (Malek & Abdalwali, 2021).	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Normative Pressure (NP) (X3)</i> Variabel Terikat <ul style="list-style-type: none"> • <i>Intention to Adopt CB-AIS (Y)</i> 		AIS untuk mengadopsi. Hasilnya memberikan wawasan penting bagi para manajer, peneliti dan pembuat kebijakan untuk membantu mereka memahami pentingnya penerapan CB-AIS untuk meningkatkan kualitas hidup mereka kinerja perusahaan.

C. Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir merupakan gambaran menyeluruh yang mencerminkan hubungan antara variabel yang diteliti (Sugiyono, 2021). Ini berfungsi sebagai panduan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dalam bentuk diagram alur yang diberi penjelasan kualitatif. Dengan merujuk pada teori yang telah ada dan penelitian sebelumnya, maka dapat dibentuk kerangka pemikiran sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Keterangan:

H1 : Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan.

H2 : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan

H3 : Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2021). Hipotesis dapat dijelaskan dari berbagai sudut pandang, misalnya secara etimologis, teknis, statistik, dan lain sebagainya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Pengukuran kinerja karyawan tercermin dalam dampak sistem terhadap kinerja tugas yang efektif, membantu meningkatkan kinerja dan meningkatkan produktivitas pengguna (Udayana & Juliarsa, 2022). Berdasarkan teori tersebut memberikan gambaran keefektifan sistem informasi akuntansi memiliki kepentingan yang besar karena sistem yang efektif mampu meningkatkan produktivitas individu. Sistem

informasi akuntansi yang efektif memberikan potensi bagi perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan, sehingga memberikan perusahaan keunggulan kompetitif dibandingkan pesaingnya (Gusti & Dewa, 2021).

Setiap perusahaan harus memiliki proses akuntansi karena diwajibkan oleh hukum di mana pun di dunia. Semua bisnis harus menyusun dan memelihara pembukuan dan catatan akuntansi yang diamanatkan oleh undang-undang ketenagakerjaan, perusahaan, fiskal, dan perdata (Faccia & Petratos, 2021).

Efektivitas sistem informasi akuntansi dalam organisasi dinyatakan dalam kemampuan perusahaan dalam menyajikan informasi yang terkini, akurat dan dapat diandalkan (Mardini *et al.*, 2022). Hasil pengujian Mengindikasikan bahwa efisiensi sistem informasi akuntansi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan kata lain, semakin efisien sistem informasi akuntansi, semakin baik kinerja pegawai tersebut (Kadek & Ketut, 2022).

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mencerminkan seberapa jauh suatu tujuan tercapai dari kumpulan sumber daya yang tersusun untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengonversinya menjadi informasi yang bermanfaat serta menyediakan laporan resmi yang dibutuhkan dengan kualitas dan waktu yang tepat (Dewi & Wati, 2021).

Tentu saja, pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara maksimal tidak dapat dipisahkan dari penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang relevan. mengklaim bahwa kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi secara signifikan dan menguntungkan oleh sistem informasi akuntansi (Hanifah & Heri, 2020).

Berdasarkan tinjauan literatur sebelumnya, hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis 1: Efektivitas Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. BPR Pundhi Arta Indonesia.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan

Dalam era globalisasi ini, setiap perusahaan perlu mengadopsi teknologi informasi terbaru guna memfasilitasi operasional keseluruhan perusahaan. Setiap perusahaan harus memanfaatkan teknologi informasi dengan efisien untuk meningkatkan kinerjanya, sehingga karyawan perusahaan harus mengetahui cara menggunakan teknologi tersebut dengan baik (Shintia, 2021).

Keinginan untuk menemukan strategi untuk meningkatkan hasil SIA di organisasi perbankan yang dapat menghasilkan peningkatan efisiensi, akurasi, dan penghematan biaya memotivasi penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan bagaimana pemberdayaan karyawan dapat menghasilkan peningkatan hasil AIS

dan kinerja organisasi secara keseluruhan dengan menganalisis pengaruh pemberdayaan karyawan (Qatawneh, 2023).

Teknologi Informasi (TI) telah muncul sebagai elemen penting dari keberhasilan perusahaan dan sebagai persyaratan strategis untuk mengelola perusahaan. Pada kenyataannya, manajer menggunakan TI untuk menemukan cara memajukan atau meningkatkan operasi di setiap departemen perusahaan (Elbokhari *et al.*, 2021).

Ketika teknologi digunakan dalam bisnis dan digunakan dengan benar, efisien dan efektif, maka akan membantu kinerja organisasi atau bisnis. Peningkatan efektivitas SIA juga dapat dicapai dengan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih efektif. Artinya seiring berkembangnya teknologi informasi maka kualitas sistem informasi akuntansi juga semakin meningkat (Anggraini *et al.*, 2023).

Pemanfaatan teknologi informasi yang sesuai dapat membantu dan menyederhanakan tugas para penggunanya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi kinerja karyawan adalah teknologi informasi (Vandela & Sugiarto, 2021).

Hasil penelitian terhadap variabel pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan bahwa indikator kebiasaan merupakan yang paling dominan. Artinya, karyawan sudah terbiasa menggunakan teknologi dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini menjadikan

karyawan sangat dapat diandalkan sebagaimana diketahui dari temuan penelitian pada variabel kinerja karyawan (Mansyur *et al.*, 2022).

Pengaruh positif ini menunjukkan adanya hubungan searah antara pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja individu. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi, semakin tinggi juga kinerja individu tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Udayana & Juliarsa (2022) juga menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki dampak positif terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan dari uraian dari literatur diatas, maka dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

Hipotesis 2: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. BPR Pundhi Arta Indonesia

3. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan.

Teknologi informasi adalah alat untuk mengatasi masalah dalam organisasi yang mungkin tidak efisien atau efektif secara manual. Pemanfaatan teknologi informasi merujuk pada seberapa baik teknologi informasi digunakan, yang pada gilirannya akan mempengaruhi kinerja individu. Dalam konteks ini, teknologi seperti komputer memiliki potensi besar dalam mendukung kinerja individu dalam mengambil keputusan di perusahaan (Udayana & Juliarsa, 2022).

Selain itu, upaya telah dilakukan di sektor perbankan untuk menggunakan AIS guna mencapai peningkatan kemampuan dan efisiensi operasional dan proses. Akibatnya, jumlah perusahaan AIS yang telah mengadopsi teknologi ini meningkat, yang meningkatkan kecenderungan pemerintah untuk melakukan inisiatif dan hibah dengan tujuan memperbaiki tingkat sumber daya yang rendah (Mohamed, 2023).

Pemanfaatan teknologi informasi dapat mendukung layanan administratif dan memfasilitasi pengambilan keputusan (Dewi & Sudiana, 2020). Secara tradisional, sistem informasi akuntansi fokus pada pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan komunikasi informasi keuangan kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, bankir, dan agen pajak, serta kepada pihak internal seperti manajemen dan pemilik (Ramadani *et al.*, 2023).

Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah ukuran yang menggambarkan seberapa baik suatu tujuan dapat dicapai melalui pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data elektronik tertentu (Puri & Lisiantara, 2023). Sistem informasi akuntansi mengurangi risiko kesalahan dengan memastikan keakuratan pengelolaan dan penyajian data sehingga dapat memberikan laporan keuangan komprehensif yang dibutuhkan (Sholikhah & Praptiestrini, 2021).

Fondasi akuntansi Islam adalah kebenaran, keadilan, keadilan, kebaikan, kejujuran, moralitas, dan ketergantungan. Inilah alasan

pemikiran bahwa akuntan harus bertanggung jawab kepada Tuhan. Misalnya, penggambaran dan penerapan pelaporan keuangan dan keuangan yang dapat dipercaya untuk memberikan data yang paling bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Marina *et al.*, 2019).

Berdasarkan uraian dari literatur di atas, hipotesis ketiga dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis 3: Efektivitas Sistem Informasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. BPR Pundi Arta Indonesia.